

ABSTRACT

PRASTIKA WIGATINING PANGESTUTI. The Effects of Charley's Dream toward His Decision Making in Life in Mitch Albom's *For One More Day*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

In this undergraduate thesis, the writer analyzes a novel written by Mitch Albom entitled *For One More Day*. This novel was published by Hyperion in 2006. Charley Benneto, the main character of the novel, is a person who wants to end his life because of the problems he has. One day, he wants to commit suicide but failed. During his unconscious state because of a car accident, he meets his mother who has been died since nine years ago. He finds all the answers to his problems on that day and continues his life. The dream, which the main character has, inspires the writer to study the effects of that dream toward his decision making.

To analyze this novel, the writer formulates three problems for this topic. The problems that would be analyzed in this study are (1) how is the main character described in the story? (2) how is Charley's dream revealed in the story? (3) how does Charley's dream affect his decision in life?

This undergraduate thesis used the library research method and internet references. First, the writer conducted a close reading on the novel to get a deeper understanding. The second step was formulating the problems and finding supporting data. The writer used theories of character and characterization, theories on dream, and theory of decision making. Psychology approach was applied in this study. The third step was answering the problems. The last step was composing conclusions.

From the analysis, the writer got some results and findings. First, the writer found that the main character is smart, indecisive and indifferent. The result of the second analysis is that Charley finds the answers to his problem through his dream. Last, the writer found that Charley's dream has important roles as a nostalgic memory and a savior to his decision making process.

ABSTRAK

PRASTIKA WIGATINING PANGESTUTI. *The Effects of Charley's Dream toward His Decision Making in Life in Mitch Albom's For One More Day.* Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

Dalam thesis ini, penulis menganalisis sebuah novel yang ditulis oleh Mitch Albom yang berjudul *For One More Day*. Novel ini diterbitkan oleh Hyperion pada tahun 2006. Charley Benneto, tokoh utama dalam novel, adalah seseorang yang ingin mengakhiri hidupnya karena permasalahan-permasalahan yang harus dihadapi. Suatu hari, dia ingin mengakhiri hidupnya tetapi gagal. Dalam keadaan tidak sadar karena kecelakaan mobil, dia bertemu dengan ibunya yang telah meninggal sejak 9 tahun yang lalu. Dia menemukan semua jawaban dari permasalahannya dan melanjutkan hidup. Mimpi tokoh utama menginspirasi penulis untuk meneliti pengaruh-pengaruh mimpi tersebut terhadap pembuatan keputusan tokoh utama.

Untuk menganalisis novel ini, penulis merumuskan tiga rumusan masalah. Rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana tokoh utama dideskripsikan dalam novel tersebut? (2) bagaimana mimpi Charley diungkapkan dalam novel tersebut? dan (3) bagaimana mimpi Charley mempengaruhi keputusannya dalam hidup?

Thesis ini menggunakan studi kepustakaan dan referensi internet. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah membaca novel tersebut dengan seksama untuk memperoleh pemahaman mendalam. Langkah kedua adalah merumuskan rumusan masalah dan menemukan data-data yang mendukung. Penulis menggunakan teori-teori karakter, teori-teori tentang mimpi dan teori tentang pengambilan keputusan. Pendekatan psikologi digunakan dalam penelitian ini. Langkah ketiga adalah menjawab rumusan-rumusan masalah. Langkah terakhir adalah menyusun kesimpulan.

Dari hasil analisis, penulis menemukan beberapa temuan. Pertama, penulis menemukan bahwa tokoh utama tersebut cerdas, ragu-ragu dan acuh tak acuh. Hasil analisis kedua adalah bahwa Charley menemukan jawaban dari permasalahan-permasalahannya dan memutuskan untuk melanjutkan hidup. Terakhir, penulis menemukan bahwa mimpi Charley mempunyai peranan yang penting sebagai sebuah kenangan nostalgia dan penyelamat dalam proses pengambilan keputusannya.